



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Agustus 2026

Halaman: 2

Usung Konsep Festival, WJNC Bakal Digelar Sepekan Penuh Tahun Ini

JOGJA – Gelaran rutin tahunan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) tahun ini bakal dikemas berbeda, menjadi WJNC Festival. Praktis penyelenggaraannya juga bakal digelar sepekan penuh dengan beragam agenda yang disiapkan. Pun lokasinya juga akan dipusatkan di sepanjang Jalan Malioboro dengan panggung utama di Titik Nol Kilometer.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Lucia Daning Krisnawati mengatakan, agenda rutin untuk memperingati HUT Kota Jogja itu sebelumnya dipusatkan di Tugu Golong Gilik. "Pemindahan ini untuk menguji Malioboro sebagai kawasan *full pedestrian*," katanya di Balai Kota, kemarin (13/8).

Daning menjelaskan, pada HUT ke-270 Kota Jogja, WJNC akan digelar dari tanggal 1 hingga 7 Oktober 2026. Beragam agenda yang disiapkan mulai dari *sport tourism*, pameran/bazar UMKM, pertunjukan seni budaya, hingga panggung konser musik.

"WJNC selama 10 tahun menjadi puncak hari ulang tahun Kota Jogja. Namun tahun ini kami mengemasnya menjadi WJNC Festival sebagai satu rangkaian



GURUTUR ASA TERTAWA/RADAR JOGJA

acara," ujarnya.

Selain itu, dalam agenda tersebut sebanyak 14 Kemantren di seluruh Kota Jogja serta beberapa pemerintah daerah dari luar DIY turut mengkonfirmasi partisipasi mereka dengan mengusung tema kebudayaan khas masing-masing. Beberapa negara juga akan

hadir untuk memeriahkan pawai budaya tersebut.

Daning menetapkan target kunjungan sebanyak 10.000 wisatawan selama rangkaian festival berlangsung. Kendati demikian, ia menekankan target utama dari WJNC bukan sekadar mengejar angka kunjungan. Namun lebih

pada dampak ekonomi kepada masyarakat.

Pun, melalui WJNC Festival ditargetkan pula untuk memperpanjang durasi tinggal wisatawan, mendorong pengeluaran belanja (*spending money*), serta menggerakkan mobilitas wisatawan di wilayah Jogjakarta.

Selain itu, Pemkot juga sudah menyiapkan festival UMKM secara serentak di 14 kemantren guna memastikan pemerataan dampak ekonomi. Langkah tersebut diharapkan mampu memutar roda perekonomian di tingkat akar rumput serta melibatkan peran aktif seluruh warga Kota Jogja.

MERIAH:
Gelaran WJNC tahun sebelumnya saat dipusatkan di Tugu Golong Gilik Jogja. Tahun ini lokasinya digeser di Jalan Malioboro dengan panggung utama di Titik Nol Kilometer, Jogja.

"Jangan sampai pada HUT ke-270 ini warga masyarakat lokal hanya menjadi penonton," tegasnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan menyampaikan, pada peringatan HUT Kota Jogja ke-270 akan menggandeng berbagai sektor. Mulai dari BUMD, BUMN, hingga Kamar Dagang dan Industri (Kadin).

Dengan kolaborasi tersebut diharapkan bisa mengemas peringatan HUT ke-270 Kota Jogja tetap meriah meskipun di tengah anggaran yang terbatas. Sepanjang Oktober, beragam agenda besar telah disiapkan untuk menghibur warga maupun wisatawan.

Disinggung mengenai target jumlah kunjungan wisatawan selama rangkaian kegiatan peringatan HUT berlangsung, Wawan belum menetapkan angka spesifik. Ini karena masih dalam tahap pemetaan jadwal kegiatan dari tanggal 1 hingga 31 Oktober.

"Kami tidak ingin muluk-muluk. Yang penting kegiatannya konkret, terata, dan yang paling utama adalah memberikan manfaat bagi masyarakat," tambahnya. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005